

Menggali Potensi Transformasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Godean

Anisa Widiawati

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

21104090080@student.uin-suka.ac.id

Khairiah Salsabila

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

21104090087@student.uin-suka.ac.id

Devi Permatasari

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

21104090030@student.uin-suka.ac.id

Muhammad Naufal Daffa Ulhaq

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

21104090009@student.uin-suka.ac.id

Sumarsono

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Sumarsono@uin-suka.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.52593/pdq.04.2.03>

Naskah diterima: 24 Juli 2023 direvisi: 30 Juli 2023 disetujui: 30 Juli 2023

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh transformasi teknologi informasi terhadap sebuah lembaga pendidikan. Sebab dengannya, akan terlihat tingkat kualitas sebuah lembaga pendidikan dalam posisinya di zaman yang serba digital ini. Dan dengan transformasi teknologi informasi yang signifikan, maka akan membawa kepada efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan di lembaga tersebut. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field study) dengan objek penelitian adalah SMP Muhammadiyah 1 Godean. Penelitian dilakukan dengan cara observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber penting yaitu pihak Kepala Sekolah, bagian Tata Usaha dan bagian Perpustakaan. Dari wawancara tersebut maka diperoleh hasil tentang proses transformasi teknologi informasi di SMP Muhammadiyah 1 Godean dan literasi digital yang telah diterapkan di sekolah ini. Adapun literasi digital yang diterapkan di sekolah terkait sistem informasi berupa sistem akademik, sistem pembelajaran, sistem perpustakaan, website sekolah, media sosial sekolah, sistem kehadiran guru dan karyawan, sistem keuangan dan sistem PPDB. Selain itu, hasil yang ditemukan adalah bahwa SMP Muhammadiyah 1 Godean telah menjadi bagian dari PISA (Programme for International Student Assessment) oleh karena pengaruh dari transformasi teknologi informasi yang berkelanjutan dan signifikan yang menjadikan sekolah ini mampu menjadi role model untuk sekolah lain yang setingkat dengannya.

Kata Kunci : Transformasi Teknologi, Sistem Informasi manajemen, Literasi digital.

A. Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, banyak perubahan yang telah terjadi khususnya pada bidang teknologi yang berdampak pada lembaga pendidikan. Sebelum kemajuan teknologi, sebagian besar waktu dihabiskan untuk merekam dan memproses data secara manual, dengan melakukan aktivitas secara langsung tanpa menggunakan media elektronik. Pena dan kertas adalah dua sumber daya yang selalu dibutuhkan oleh pemrosesan data offline. Tetapi organisasi atau bisnis sekarang beralih ke teknologi berbasis komputer sebagai akibat dari meningkatnya persaingan dan kemajuan teknologi. Bahkan ada beberapa institusi yang sudah menerapkan *paperless* untuk mengurangi penggunaan kertas dan pulpen. Teknologi informasi adalah media yang dapat digunakan untuk mengirim, mengolah, mengatur, dan menyimpan data yang diperlukan dalam bentuk sistem perangkat keras dan perangkat lunak. Sistem informasi sangat penting di lembaga pendidikan karena membantu pergerakan ide.(Alfaini et al., 2021)

Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, dan siswa khususnya harus melek terhadap teknologi dan harus terbiasa dengan adanya transformasi dari yang awalnya penginputan data dilakukan secara manual kini sudah melalui sistem yang dikenal dengan sistem informasi manajemen (SIM). SIM adalah alat yang hebat untuk membantu manajemen membuat keputusan dan mengelola operasi di lembaga pendidikan. Begitu juga dengan sistem pembelajaran pasca covid, siswa harus terbiasa dengan pembelajaran melalui sistem informasi manajemen yang dibuat oleh sekolah.(Mohamad Ridwan, 2021) Pengelolaan dan penggunaan sistem informasi untuk mengelola pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran dalam lingkup pendidikan yang terkait dengan proses belajar mengajar, sejak siswa dan guru masuk ke sekolah dan sampai mereka keluar dari sekolah tersebut.

SMP Muhammadiyah 1 Godean, merupakan sekolah yang telah melakukan transformasi teknologi. Transformasi ini berawal dari dipilihnya sekolah ini sebagai sampel dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* berupa program berkelanjutan yang memberikan wawasan tentang praktik dan kebijakan

pendidikan.(Pratiwi, 2019) Program inilah yang memotivasi kepala sekolah dan para tenaga pendidik untuk mulai bertransformasi ke sistem informasi teknologi. Penerapan sistem informasi manajemen di SMP Muhammadiyah 1 Godean ini juga tidak selamanya berjalan dengan lancar, tentunya juga ada kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem

tersebut. Meskipun begitu, seluruh pihak yang terkait terus berupaya untuk memberikan hasil yang terbaik agar penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas sekolah ke arah yang lebih baik lagi. Karena seyogyanya, pengaruh transformasi teknologi sangat berdampak terhadap Pendidikan. Dengan penerapan teknologi yang baik dan terus terbaharui niscaya akan memberikan dampak yang baik pula terhadap Pendidikan di Indonesia.

Melatar belakangi berbagai keadaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan celah pengetahuan secara nyata dengan mengeksplorasi potensi transformasi teknologi informasi dalam ranah Pendidikan khususnya di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Godean. Dan darinya dapat terlihat bagaimana penerapan sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam sekolah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas Pendidikan sekolah yang akan membawa kepada efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan di lembaga tersebut.

B. Teori / Konsep

Nurgiyantoro berargumen, Transformasi adalah perubahan, khususnya perubahan pada suatu objek atau keadaan. Jika dalam teknologi mengalami perubahan maka teknologi telah mengalami transformasi. (Hastuti, H., & Supriyono, 2022) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi informasi digambarkan sebagai penggunaan teknologi, seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital. Setiap jenis teknologi yang membantu orang menyimpan, membuat, mengkomunikasikan, atau mendistribusikan informasi disebut sebagai teknologi informasi.

Sementara itu, Transformasi informasi, bekerja untuk mengubah data menjadi informasi sehingga produk informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan. Beberapa bidang telah mengalami transformasi ini, antara lain bidang pendidikan dengan e-learning, bisnis dengan e-business, pemerintahan dengan e-government, dan masih banyak sektor lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk menghilangkan semua catatan kertas transaksi demi database, yang lebih mudah digunakan, lebih fleksibel, dan selalu dapat diakses setiap saat. (Danuri, 2019)

Informasi diubah menjadi pengetahuan melalui empat fase dan tahapan, yakni 1) Perbandingan, yang melibatkan informasi kontras tentang satu skenario dengan informasi tentang keadaan lain yang terkenal. 2) konsekuensi Dikenal sebagai langkah penemuan implikasi dari pengetahuan yang bersangkutan untuk pengambilan keputusan dan tindakan. 3)

Menemukan hubungan antara sedikit pengetahuan dan hal-hal lain. 4) Pembahasan berpusat pada pandangan, penilaian, dan perilaku orang lain sehubungan dengan pengetahuan tersebut. (Andrawina et al., 2014)

Sistem informasi manajemen, menurut Abdul Kadir (2002), adalah sistem informasi yang menyajikan data untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan yang dibuat dalam suatu perusahaan. (Rusdiana & Irfan, 2014) Menurut Danu Wira Pangestu (2007), sistem informasi manajemen harus dipahami dan didefinisikan. Menurutnya, sistem informasi manajemen adalah kumpulan sistem informasi yang saling berhubungan yang dipercayakan untuk mengumpulkan dan mengolah data guna memberikan informasi yang berguna bagi semua tingkatan manajemen dalam perencanaan dan pengendalian operasi. (Wahyu Rusbandi Huni Nasution¹), Muhammad Irwan Padli Nasution²), 2022)

Di lembaga dan institusi pendidikan, sistem informasi manajemen harus digunakan dan dikembangkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa manajemen informasi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas individu dan organisasi dengan mendorong keterampilan komputer dalam pengambilan keputusan dan komunikasi antar lembaga. Konsekuensinya, diperlukan adanya sistem informasi manajemen yang solid dan terpercaya bagi para karyawan.

C. Metode Penelitian

Penelitian kompetensi transformasi teknologi informasi dalam Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan guna mengidentifikasi berbagai pola dari data wawancara dan observasi serta tema-tema utama yang relevan. Penelitian dalam bentuk ini dilakukan secara mendalam melalui observasi langsung ke sekolah dan wawancara kepada beberapa narasumber. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang berkaitan dengan penggunaan dan transformasi teknologi di SMP Muhammdiyah 1 Godean. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan di sekolah SMP Muhammdiyah 1 Godean. Peneliti melakukan observasi pada beberapa ruangan utama yang menjadi pusat penerapan teknologi. Adapun wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yaitu: 1) Ibu Kepala Sekolah, 2) Ibu Kepala Perpustakaan dan 3) Bapak Kepala Tata Usaha. Wawancara dilakukan dalam kurun waktu 30 menit pada masing-masing narasumber. Terkait objek data, peneliti mengumpulkan secara langsung beberapa data-data pokok yang ada di lapangan dari setiap narasumber. Disamping itu, peneliti juga menggunakan data-data sekunder yang

bersumber dari buku, jurnal maupun artikel ilmiah yang relevan untuk menunjang penyusunan penelitian ini. Metode dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui tentang informasi di SMP Muhammadiyah 1 Godean yang telah dilakukan untuk mendukung temuan laporan penelitian. (Irawan et al., 2016).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sejarah dan Transformasi Sistem Informasi SMP Muhammadiyah 1 Godean

Awal penggunaan teknologi informasi di SMP Muh 1 Godean ini karena adanya kerjasama dengan pengusaha atau perusahaan dibidang komputer, di mana pengusaha ini meminjamkan perangkat komputer berjumlah 20 pada tahun 2001. Dari sini, guru-guru maupun karyawan sekolah dilatih dalam penggunaan komputer sebelum mengajarkan ekstra komputer kepada peserta didik. Komputer di sini sebagai media pembelajaran yang sangat besar untuk membantu proses pendidikan. (Ulpah, 2007)

Setelah beberapa waktu, SMP Muhammadiyah 1 Godean mendapatkan bantuan dari dinas pendidikan dengan jumlah 28 komputer dalam satu ruangan. Selain bantuan dari dinas pendidikan, pada tahun 2011 juga mendapatkan bantuan dari “*Program for International Student Assessment*” (PISA) karena sekolah ini termasuk sample dari provinsi. PISA ini sebagai salah satu pembenaran paling persuasif bagi pendidikan suatu bangsa untuk meningkatkan sistem, program, dan semua yang ada dalam pendidikan. (Hewi & Shaleh, 2020)

Pada tahun 2019, SMP Muhammadiyah 1 Godean ini masih menggunakan sistem blended. “*blended learning*” adalah suatu pembelajaran yang memadukan metode konvensional dengan metode mutakhir, dengan memanfaatkan teknologi. Sehingga walaupun berada di daerah yang terpisah, siswa dapat berkomunikasi dengan guru. (Budyono, 2020) Hal ini disebabkan karena adanya covid 19, ditambah lagi masih adanya beberapa siswa yang belum memiliki alat komunikasi seperti hp dan laptop. Karena kondisi tersebut, sekolah memutuskan untuk kembali ke sistem lama yaitu Paper Based Testing (PBT) dan Computer Based Testing (CBT)

Pada tahun 2022, alat teknologi SMP Muhammadiyah 1 Godean sudah memiliki 3 ruang lab. Lab pertama khusus untuk laptop yang berjumlah kurang lebih 31 laptop, lab kedua memiliki 29 komputer, dan lab ketiga berjumlah 26 komputer. Jadi keseluruhan bantuan untuk penunjang IT yang ada di sekolah ini berjumlah 86.

Adanya lab khusus sebagai penunjang IT di SMP Muhammadiyah 1 Godean ini, bermakna bahwa teknologi telah dipandang sebagai alat untuk mencapai kompetensi berbantuan komputer dan sebagai sumber belajar. Dalam situasi ini, teknologi berperan seperti guru yang berfungsi sebagai motivator, fasilitator, transmitter, dan asesor.(Anshori, 2020) Kepala sekolah sebagai pemegang kebijaksanaan sekolah, apapun itu yang menyangkut dengan informasi, ternologi, kepala sekolah harus mendorong bapak/ibu guru maupun siswa untuk bisa mengoperasikan IT dengan adanya perkembangan zaman. Peran kepala sekolah di sini harus bertindak cepat dalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi.

2. Literasi Digital Sistem Informasi SMP Muhammadiyah 1 Godean

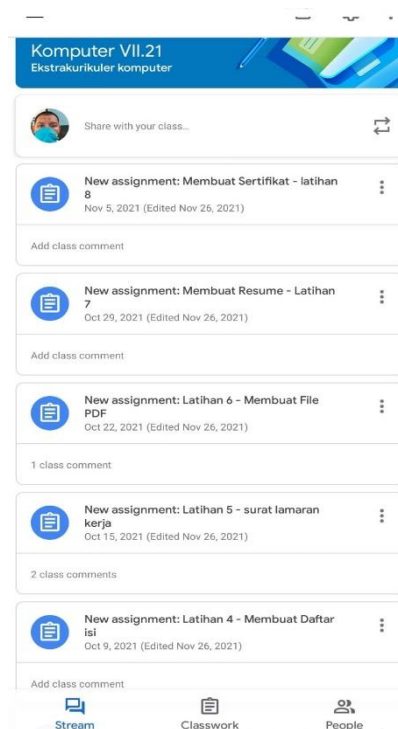
a. Sistem Akademik

Dalam hal pengelolaan data guru dan siswa, sistem akademik SMP Muhammadiyah 1 Godean menggunakan aplikasi yang difasilitasi oleh negara yaitu Dapodik. Dapodik adalah database yang dikelola oleh KEMENDIKBUD yang mencakup informasi lembaga pendidikan, murid, guru, staf, dan bahan ajar. Menyediakan data tata kelola pendidikan terpadu dan menghasilkan data representatif yang memenuhi persyaratan kementerian dan pemangku kepentingan lainnya, Dapodik berupaya membangun database. Sasaran selanjutnya adalah untuk mendukung operasional pendataan dasar yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan yang lebih efisien, efektif, dan sinergis.(Loilatu et al., 2020)

Sistem informasi DAPODIK ini, menunjang kelancaran urusan lembaga di SMP Muhammadiyah 1 Goedean, baik dalam proses pendataan Pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena akses yang terfasilitasi dalam DAPODIK sudah sangat mencukupi kebutuhan lembaga pendidikan. Meliputi data status peserta didik, potret setiap satuan pendidikan, jumlah peserta didik, e-raport, data guru dan karyawan dan juga data terkait sarana dan prasarana.

b. Sistem Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien harus terus dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi



Gambar 1.1 (Tampilan sistem penugasan siswa melalui google classrom)

menuntut semua lini untuk terus melakukan *updating* serta *upgrading*. Tidak dapat dibantah bahwa berbagai aspek kehidupan manusia mengalami perubahan yang dinamis seiring berkembangnya teknologi, salah satunya dunia pendidikan. (Andayani, 2021) Teknologi digital saat ini menciptakan lingkungan belajar yang global dan saling terkoneksi. dengan demikian kendala jarak sudah tidak bisa dijadikan alasan dalam pengadaan kegiatan pembelajaran.

Implementasi sistem pembelajaran berbasis digital yang dilaksanakan SMP Muhammadiyah 1 Godean menggunakan beberapa media, namun yang paling sering digunakan adalah sistem pembelajaran melalui fasilitas google meliputi google classroom, google meet, dan google formulir. Pembelajaran dalam jaringan dimulai saat dunia tengah menghadapi pandemi Covid-19 di mana seluruh sektor dituntut untuk melakukan revolusi secepatnya. Fitur yang diberikan oleh google sangat berguna dan paling mudah digunakan karena saling terkoneksi antara satu dan lainnya. Bapak Hamidi, kepala tata usaha SMP Muhammadiyah 1 Godean menuturkan bahwa penggunaan layanan yang disediakan google seperti g-classroom dan sejenisnya sangat simple dan mudah digunakan. Karena layanan google paling mudah digunakan untuk semua guru dan tenaga kependidikan, sehingga mereka bisa mengatur sendiri dengan mudah dibandingkan jika memakai sistem yang dibuatkan sendiri. Sistem buatan sendiri akan memakan banyak biaya dan juga pastinya mewajibkan guru untuk belajar lagi, dan hal ini merupakan poin pertimbangan untuk membuat sistem pembelajaran sendiri.

Sedangkan untuk penugasan seperti ujian tengah/akhir semester berbasis online, SMP Muhammadiyah 1 Godean menggunakan google formulir. Tampilan luarnya masih dengan size dari google, namun juga dilengkapi dengan sistem keamanan *save exam browser*, yang berguna mengunci beberapa fitur *browser* seperti salin teks dan keluar dari halaman ujian. Sehingga dapat meminimalisir kecurangan saat ujian online dilakukan. Karena *save exam browser* akan mengeluarkan aplikasi lainnya dan mengunci web ujian, jadi peserta ujian tidak dapat membuka aplikasi lain seperti line, whatsapp, tab baru google, maupun aplikasi lainnya.

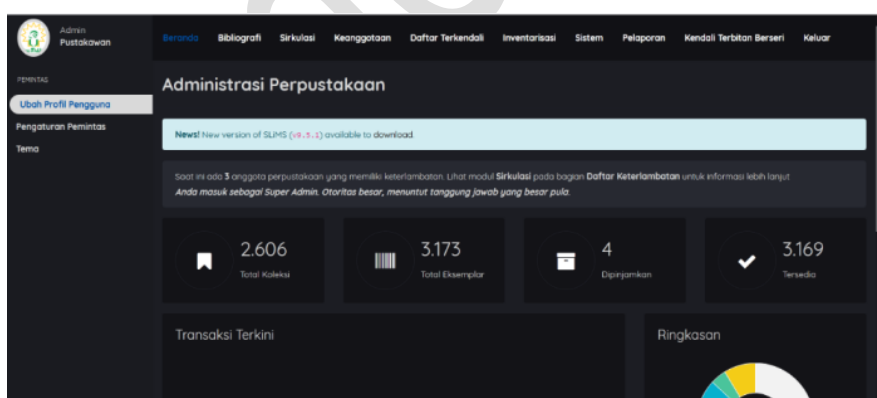
c. Sistem Perpustakaan

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan sebuah sistem manajemen pustaka sumber terbuka berlisensi GPL versi 3. Komunitas pengguna SLiMS semakin mengembangkan aplikasi ini setelah awalnya dibuat dan dimanfaatkan oleh Perpustakaan Kemendiknas. Sebagai salah satu bagian dari *Free Open Source Software (FOSS)* yang berbasis web, SLiMS banyak dipakai untuk membuat sistem perpustakaan otomatis.

SLiMS adalah perangkat lunak yang dapat beroperasi dengan sempurna pada sistem jaringan lokal (internet). Melalui website perpustakaan atau portal online SLiMS, pengguna juga dapat membaca katalog kapan saja dan dari lokasi dimana saja.¹

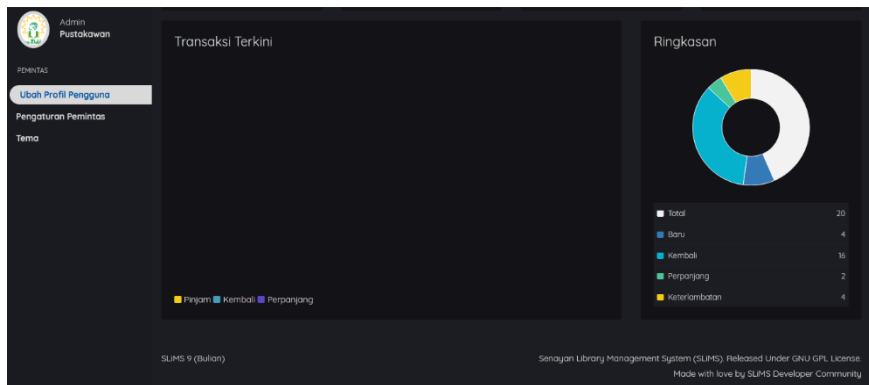
SLiMS saat ini banyak diminati di Indonesia, khususnya di kalangan pustakawan. Hal ini juga yang dirasakan oleh perpustakaan SMP Muhammadiyah 1 Godean. Mereka menggunakan SLiMS dalam sistem informasi perpustakaan karena kemudahan dan keunggulan yang diberikan dari *software* SLiMS ini. Mereka juga telah menggunakan SLiMS ini dalam kurun waktu yang cukup lama sejak tahun 2016 dan bahkan juga sudah meningkatkan versi SLiMS nya dari versi 5 Meranti hingga ke versi terbaru saat ini yaitu versi 9 Bulian. Dengan versi yang lebih *update* pada bagian tampilan, sistem dan *database* yang oleh pengembangnya telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan dunia perpustakaan .

Dalam perkembangannya, SLiMS di SMP Muhammadiyah 1 Godean yang semula hanya berisi data sekitar 1500 eksemplar, hingga kini sudah bertambah menjadi 3000 lebih eksemplar katalog buku yang ada di katalog E-Library mereka. Pihak pustakawan juga menyatakan bahwa mereka saat ini sedang dalam proses pengembangan dalam pelayanan SLiMS di perpustakaan. Karena peralihan versi SLiMS menjadikan mereka masih memerlukan waktu untuk mempelajari versi terbaru tersebut. Sehingga sampai saat ini pelayanan SLiMS di SMP Muhammadiyah 1 Godean hanya bisa diakses secara lokal melalui jaringan *intranet* dengan langsung berada di perpustakaan. Berikut adalah tampilan admin dari web SLiMS SMP Muhammadiyah 1 Godean.



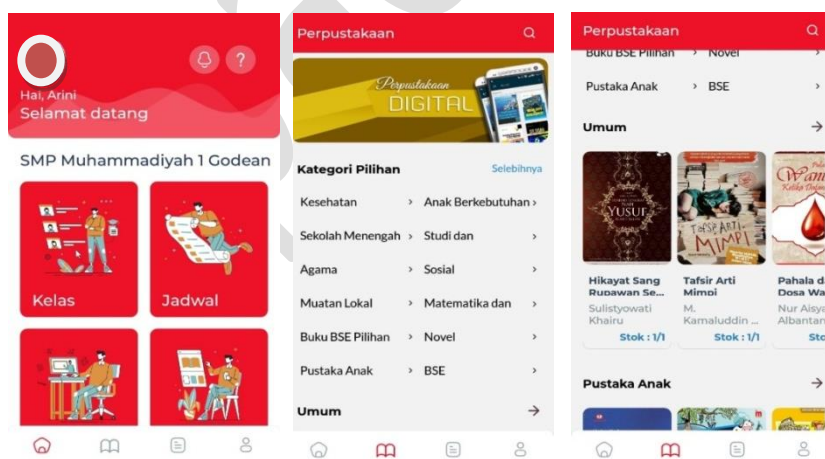
Gambar 1.2
(Tampilan
beranda awal
ketika masuk
menggunakan
akun admin)

¹ Putri Yulia, "Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Slims Di Upt Perpustakaan IAIN Palangka Raya," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 1–110.



Gambar 1.3
(Tampilan
beranda yang
menunjukkan
diagram
pelayanan)

Ketika masa pandemi COVID-19 berlangsung, kepala sekolah merasakan keresahan terkait minat membaca para siswa selama berada di rumah. Sehingga kemudian ia memberikan tugas kepada pustakawan SMP Muhammadiyah 1 Godean untuk membuat sebuah sarana yang dapat membantu menjaga minat baca para siswa. Maka terciptalah sebuah sarana berupa aplikasi E-Book SMP Muhammadiyah 1 Godean yang bekerja sama dengan PT Enam Kubuku Indonesia.(Ginting, 2020) E-Book ini berisi kumpulan buku-buku yang beragam untuk para siswa. E-Book ini kemudian menjadi alat bantu yang efisien untuk para siswa dan guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar selama pandemi COVID-19. E-Book ini tidak hanya tersedia untuk android saja, namun juga untuk desktop laptop atau komputer. Untuk pengguna selain siswa dan guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Sleman, maka harus mengajukan permohonan keanggotaan terlebih dahulu agar bisa mengakses berbagai fitur di E-Book ini. Berikut tampilan dari E-Book SMP Muhammadiyah 1 Godean.



Gambar 1.4
(Tampilan
beranda E-
Book dengan
perangkat
seluler)

Selain E-Book, pihak pustakawan juga megupayakan kemudahan lain untuk penggunanya. Dengan cara melakukan kerja sama dengan SOS (*Sleman One Search*) terkait informasi tentang koleksi buku dari setiap sekolah lainnya.



Gambar

1.5

(Tampilan
beranda
SOS)

Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kemudahan kepada pengguna yang ingin mencari sebuah buku, namun tidak tersedia di E-Library SMP Muhammadiyah 1 Godean. Adapun SOS merupakan katalog induk (*Union Catalog Server*) yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Dengan SOS pengguna dapat menelusuri informasi terkait koleksi perpustakaan anggota SOS melalui satu pintu. Melalui satu titik akses, pengguna dapat menelusuri informasi ke banyak perpustakaan dan tidak perlu berkunjung ke setiap OPAC Perpustakaan. (Akbar, 2015) Pengunjung juga bisa mengajukan fitur keanggotaan agar bisa mengakses SOS dengan lebih leluasa. Dan pengajuan fitur keanggotaan ini akan menjadikan pengunjung tersebut masuk dalam keanggotaan Perpustakaan Sleman.

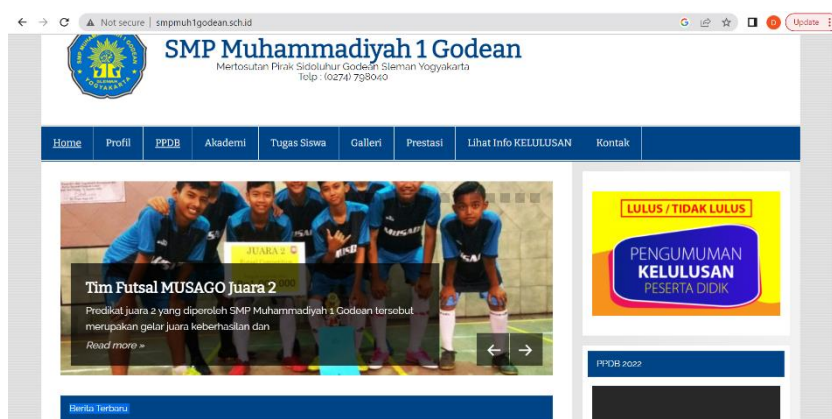
d. Media Promosi dan Informasi

Internet secara praktis memudahkan orang untuk mendapatkan berbagai informasi. Melalui koneksi internet, komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat umum dapat dipermudah. Melalui fitur website, dan media sosial, sekolah dapat menawarkan layanan informasi sehingga siapapun yang membutuhkan informasi tidak harus datang ke gedung tetapi dapat memperoleh informasi secara online. (Muhidin et al., 2017)

Situs web adalah sekelompok halaman yang terdiri dari banyak halaman yang menyertakan informasi berbasis data digital yang disediakan melalui internet dalam bentuk teks, foto, video, audio, dan animasi lainnya. Website lebih spesifik adalah halaman yang memiliki konten browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, dan lain-lain. (Laugi, 2018) Website Sekolah berperan cukup krusial dalam menunjukkan eksistensi lembaga Pendidikan. Hal ini dikarenakan website sekolah dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa, calon peserta didik maupun wali siswa untuk menyaring informasi terbaru yang berhubungan dengan lembaga.

SMP Muhammadiyah 1 godean dalam upaya menunjukkan eksistensinya memiliki website yang memuat informasi-informasi seputar sekolah dan siswa. Jika dilihat dalam website berikut <http://smpmuh1godean.sch.id/> sudah banyak fitur akses yang menunjang pemuatan informasi sekolah. Tampilan beranda menggunakan warna dasar biru yang menunjukkan kesesuaian dengan logo SMP Muhammadiyah 1 Godean. Kategori informasi yang dimuat dalam website SMP Muhammadiyah 1 Godean meliputi profil sekolah, liputan berita kegiatan, informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), Informasi akademik, galeri, prestasi, pengumuman kelulusan, dan kontak. Jenis informasi yang ingin disuguhkan sudah mencukupi, Namun menurut penulis dalam pengadaan website ini, SMP Muhammadiyah 1 Godean masih kurang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari kolom informasi masih banyak bagian yang kosong, seperti bagian kolom akademi dan tugas siswa. Selain itu juga kurang adanya pembaharuan informasi bisa dilihat di bagian profil kepala sekolah yang baru belum dicantumkan dalam profil.

Alasan kurang aktifnya website dituturkan oleh Kepala Bidang Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Godean. Beliau menyebutkan bahwa untuk saat ini SMP Muhammadiyah 1 Godean sedang melakukan pembenahan di bagian administrasi sekolah. Sehingga untuk optimalisasi website saat ini bisa dibilang cukup terbengkalai. Kendala lainnya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) *copywriter*. Sehingga karena fokusnya berpindah ke hal yang lain, membuat website kurang mendapatkan perhatian.

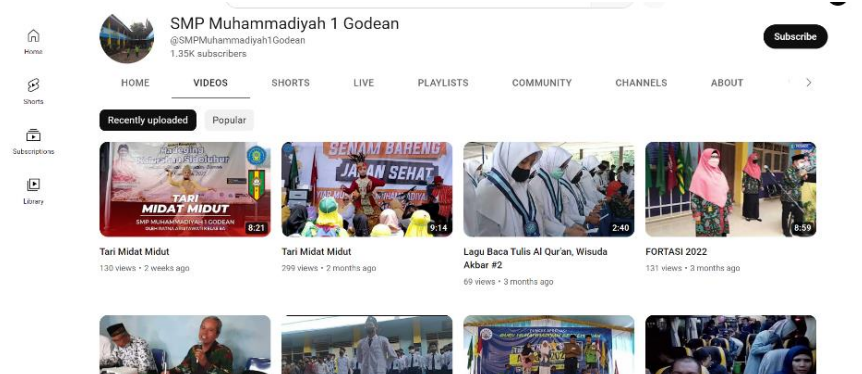


Gambar 1.6
(Tampilan
beranda
website
<http://smpmuh1godean.sch.id/>)

Sedangkan untuk pengembangan media sosial sebagai media promosi, SMP Muhammadiyah 1 Godean mempunyai tim yang bernama tim promosi dan media sosial. Tim ini berkecimpung mengembangkan berbagai macam akun media sosial, seperti Instagram, Youtube, Tiktok, dan Facebook. Pengembangan media sosial di SMP Muhammadiyah 1 Godean terbilang sangat aktif, ditinjau dari akun Instagram yang memiliki 2.175 follower dan seringnya postingan baru muncul yang menginformasikan tentang dokumentasi kegiatan dan informasi-informasi lainnya. Akun media sosial yang lain juga produktif, seperti akun Tiktok dan Youtube yang rutin memproduksi konten video mulai dari dokumentasi kegiatan, promosi PPDB, serta konten-konten menarik lainnya.

Tim promosi dan media sosial SMP Muhammadiyah 1 Godean kerap membuat konten testimoni Alumni. Konten-konten testimoni seperti itu sangat mempunyai *impact* yang signifikan. Berdasarkan penelitian, semakin tinggi testimoni yang diberikan oleh konsumen maka akan semakin tinggi pula keputusan untuk pembelian.

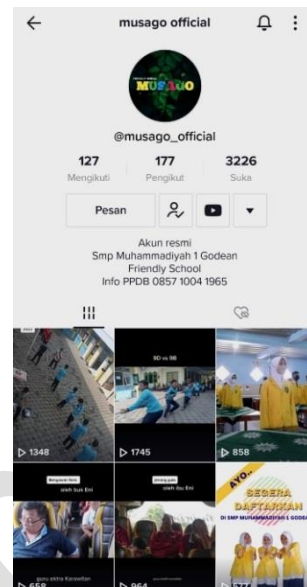
Semakin tinggi daya tarik media sosial, maka keputusan untuk melakukan pembelian juga akan mengalami peningkatan. (Muzdalifah & Ilmiah, 2020) Upaya *branding* dan promosi SMP Muhammadiyah 1 Godean bisa dikatakan progresif dengan adanya keseriusan tim promosi dan media sosial untuk produktif membuat konten yang menarik.



Gambar 1.7
(Tampilan
Akun Youtube
<https://www.youtube.com/@SMPMuhammad1yah1Godean>)



Gambar 1.8
(Tampilan
Akun
Instagram
<https://www.instagram.com/musago.official/>)



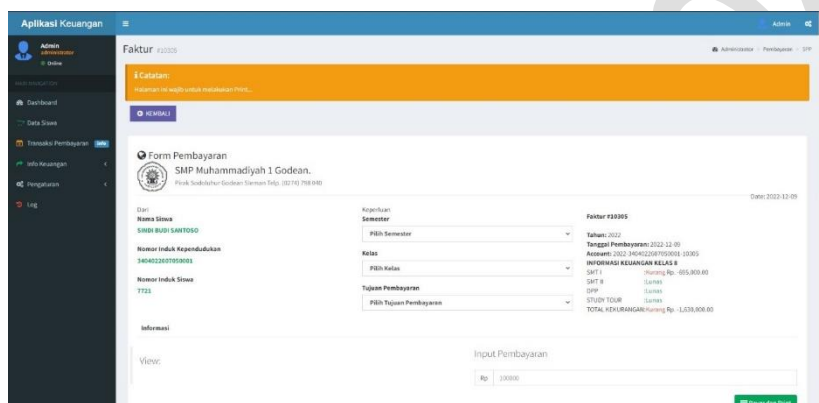
Gambar 1.9
(Tampilan
Akun Tiktok
https://www.tiktok.com/@musago_official/)

e. Sistem Kehadiran

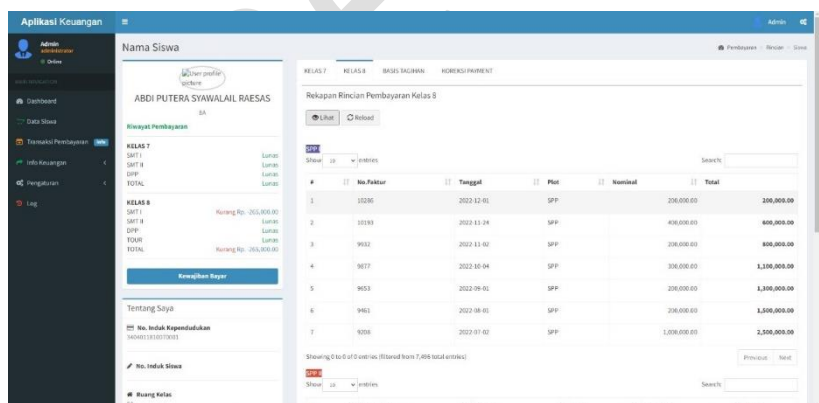
Sistem absen kehadiran yang diberlakukan di SMP Muhammadiyah 1 Godean untuk siswa masih menggunakan cara manual yaitu ceklist di setiap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sedangkan untuk absensi guru dan karyawan lembaga ini menggunakan *fingerprint*. Dahulu pernah menggunakan sistem dari pemerintah yaitu DHGDTK (Daftar Hadir Guru dan Tenaga Kependidikan) yang merupakan aplikasi pencatatan daftar kehadiran guru dan tenaga kependidikan di sekolah negeri maupun swasta seluruh Indonesia. (Fabiana Meijon Fadul, 2019) Cara mencatatkan kehadiran guru di sistem harus melalui salah satu user yang diberi akses, yaitu login dengan user id milik kepala sekolah atau *user id* milik operator Dapodik. DHGDTK ini hanya untuk guru dan tenaga kependidikan. Sedangkan untuk karyawan lembaga seperti bagian keamanan dan kebersihan hanya menggunakan finger print.

f. Sistem Keuangan

Sistem keuangan yang dimiliki SMP Muhammadiyah 1 Godean sudah sampai ke pelayanan peserta didik. Khusus untuk peserta didik sudah memiliki sistem informasi keuangan. Setiap peserta didik sudah dibuatkan *billing* untuk satu jenjang yang berbeda jumlahnya antara putra dan putri. Perbedaan tersebut dikarenakan nominal yang harus dibayarkan peserta didik putri lebih besar dibandingkan peserta didik putra. Tagihan setiap peserta didik sudah terdata secara *up to date*, dan siswa bisa membayarkannya dengan mencicil berapapun nominalnya tanpa khawatir adanya rekap data yang meleset. Aplikasi keuangan hanya bisa diakses oleh admin dan berbasis *intranet*. sistem keuangan ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi laporan keuangan di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Adapun sistem keuangan untuk penggajian tenaga pendidik dan kependidikan belum dibuat secara *web base*, hanya terdata melalui rekapitan yang dibuat dengan microsoft excel.



Gambar 1.10
(Tampilan beranda aplikasi keuangan siswa)



Gambar 1.11
(Tampilan Rekapitan Pembayaran siswa)

g. Sistem Kearsipan

Kearsipan memiliki peran penting dalam lembaga organisasi termasuk pula dalam lembaga pendidikan. Arsip berperan sebagai pusat memori, bukti eksistensi lembaga pendidikan, alat bantu dalam menentukan keputusan ataupun kepentingan lainnya yang berkaitan dengan lembaga pendidikan. (Mulyapradana et al., 2021)

Sistem kearsipan di SMP Muhammadiyah 1 Godean adalah dengan sistem manual. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam sistem kearsipan untuk memenuhi tujuan pendidikan diperlukan peminjaman, pengambilan, pemeliharaan, pengamanan, dan penyusutan arsip diupayakan dengan semaksimal mungkin dengan sistem manual tersebut. (Magetsari, 2008) Dan cara manual ini juga turut membantu kelancaran dan produktivitas administrasi di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

h. Sistem PPDB

PPDB merupakan sebuah kegiatan yang selalu dilakukan di awal tahun pembelajaran sebagai pintu pembuka untuk melaksanakan tujuan pendidikan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Dan hal ini telah diatur secara khusus oleh pemerintah dalam Permendikbud Nomor 51 tahun 2018 yang kemudian disempurnakan dalam Permendikbud Nomor 44 tahun 2019. Sehingga kegiatan PPDB ini menjadi rutinitas wajib yang harus dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan. (ST Nurjaningsih, 2019)

PPDB yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Godean melakukan dengan system online dan offline. PPDB di SMP Muhammadiyah 1 Godean telah dilakukan secara inden melalui online, yakni dengan menyesuaikan berkas yang masuk dengan kebutuhan Dapodik. (Luturmas, 2019) Proses online PPDB diawali dengan pengisian formulir pendaftar oleh calon peserta didik yang dikirimkan oleh pihak sekolah melalui media sosial atau web sekolah. Kemudian data tersebut akan dikelola oleh tim khusus yang dibentuk oleh kepala sekolah untuk pelaksanaan PPDB ini. Setelah pengisian formulir, peserta didik akan mendapatkan nomor registrasi yang dibutuhkan kemudian untuk proses selanjutnya secara offline dengan datang langsung ke sekolah. Adapun target penerimaan peserta didik pada SMP Muhammadiyah 1 Godean tidak ada batasan secara khusus. Justru pihak sekolah akan langsung menerima calon peserta didik tanpa ujian seleksi namun dengan tetap melaksanakan tes di awal sebagai gambaran untuk pihak sekolah atas kemampuan peserta didiknya.

E. Penutup

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan transformasi teknologi yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Godean membawa dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas sekolah. Hal tersebut dapat terlihat dari dipilihnya SMP Muhammadiyah 1 Godean sebagai bagian dari PISA (*Programme for International Student Assessment*). Upaya peningkatan teknologi informasi di SMP Muhammadiyah 1 Godean dapat dilihat melalui literasi digital yang dimiliki yang memudahkan sekolah dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen. Dampaknya juga terasa nyata dalam berbagai aspek seperti proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien, mampu memperkaya pengalaman siswa dalam berteknologi serta sebagai upaya dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Keberhasilan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi sekolah-sekolah setingkat lainnya untuk dapat mengadopsi dan menerapkan teknologi secara efektif demi peningkatan kualitas Pendidikan yang lebih baik.

Meskipun begitu, masih diperlukan beberapa pembenahan yang perlu menjadi perhatian pihak SMP Muhammadiyah 1 Godean. Seperti perlunya koneksi website sekolah dengan sistem-sistem yang ada, diaktifkannya akses terbuka pada beberapa sistem untuk memudahkan peserta didik ketika sedang berada di luar lingkungan sekolah dan perlunya pengembangan lebih dalam pada sistem pembelajaran, sistem keuangan dan sistem kearsipan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. K. (2015). *Penerapan Portal Union Catalog Server (UCS) Sulsellib.net di Provinsi Sulawesi Selatan*.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJaNoOcAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=SJaNoOcAAAAJ:u-x6o8ySG0sC
- Alfaini, A. U. ., Wulandari, U. F., & Nadlir. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 202–214.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.9805>
- Andayani, E. (2021). *Efektivitas Berbagai Macam Fitur Google Sebagai Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 15(2), 218–225.
- Andrawina, L., Kurniawati, A., & Hediyanto, U. Y. K. S. (2014). Rancangan Framework Knowledge Management System Untuk Pengelolaan Parkir Berdasarkan Knowledge Management Triad. *Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri*, 1(01), 173–177.
- Anshori, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1), 88–100.
- Budiyono, F. (2020). Implementasi Blended Learning di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020, September*, 1–12.
- Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Upaya Peningkatan Disiplin Kehadiran Guru Melalui Keteladanan Kepala Sekolah Di MTsN 3 Buton Tengah. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 238–246.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i2.1392>
- Ginting, R. (2020). Studi kelayakan aplikasi Kubuku E-resources berdasarkan model analisis PIECES pada Perpustakaan Digital APMD Yogyakarta. *Media Pustakawan*, 27(1), 36–47.
<https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/683>
- Hastuti, H., & Supriyono, S. (2022). Transformasi Novel Laskar Pelangi Karya ke Film Laskar Pelangi. *Lentera Pedagogi*, 5(2), 80–87.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>

- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Untuk Penyampaian Informasi Sekolah Dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 257.
<https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.512>
- Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 38, 109–126.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Luturmas, C. (2019). *Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Pelaksanaan PPDB Online, UNBK Dan Dapodik Pada SMK Di Ambon*.
- Magetsari, N. (2008). Organisasi Dan Layanan Kearsipan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), 1–171.
- Mohamad Ridwan, Y. W. (2021). Sistem Informasi Manajemen. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Muhidin, R., Kharie, N. F., & Kubais, M. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 2(2), 91. <https://doi.org/10.36549/ijis.v2i2.31>
- Mulyapradana, A., Dwi Anjarini, A., Hermanto, N., Pusmanu, P., Karangdowo No, J., Kedungwuni, K., Pekalongan, I., & Artikel, I. (2021). Pengelolaan Arsip Dinamis Inaktif di Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 5(Pengelolaan Arsip Dinamis Inaktif di Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan), 60–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i1.10037>
- Muzdalifah, L., & Ilmiah, H. (2020). Pengaruh Testimoni Dan Daya Tarik Instagram Terhadap Keputusan Pembelian. *Greenomika*, 2(2), 105–113.
<https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.3>
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51–71. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Rabani, S., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Penerapan Aplikasi SLiMS 9 versi Bulian Untuk Mewujudkan Katalog Elektronik di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 1–12.
<https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6425>

- Rusdiana, H. A., & Irfan, M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 5–387.
- ST Nurjaningsih, A. Q. (2019). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(2), 127–138.
- Ulpah, M. (2007). Penggunaan Komputer sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 12(1), 57–65.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v12i1.224>
- Wahyu Rusbandi Huni Nasution¹), Muhammad Irwan Padli Nasution²), S. S. A. S. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5893–5896.
- Yulia, P. (2020). Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Slims Di Upt Perpustakaan Iain Palangka Raya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 1–110.